

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Penyusunan Materi Ajar oleh Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Kurikulum Merdeka pada Kelas XI di SMA PGRI GE'TENGAN" dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja.

Penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas selama menuntut ilmu di IAKN Toraja.

2. Mery Toban, S.Th, M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menuntut ilmu di IAKN Toraja.
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K, selaku Koordinator Prodi PA yang selalu memberikan dukungan dan arahan dengan baik selama menuntut ilmu di IAKN Toraja.
4. Ice Novita Triana Lolon, S.S., M.A selaku dosen pembimbing 1 dan Bartolomius Budi, S.Pd., M.Th selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan bantuan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua waktu dan pemikiran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K, selaku dosen penguji utama dan Desti Samarena, M.Th, selaku dosen pengujipendamping yang telah memberikan saran dan masukan saat ujian.
6. Djidon Lamba, S.Th, M.Pd.K, selaku dosen wali yang turut membantus selama proses perkuliahan di IAKN Toraja.
7. Segenap dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang telah mendidik, mengarahkan, dan memberikan ilmu selama penuliskuliah di kampus serta seluruh staf dan pegawai yang dengan senang hati melayani setiap kebutuhan administrasi selama proses perkuliahan.

8. Markus Sampe, S.Pd dan Esther Pasa'bi selaku orang tua kandung yang selalu dan senantiasa mendoakan, serta menyediakan segala sesuatu yang penulis perlukan dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Jumiati Sampe Pai'pinan, A.Md.Keb., Jonika Tandira'pak, S.Pd., Chelsya Olivia Tandira'pak, dan Jherinson Tandira'pak, selaku saudara kandung yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Adriani Patampang, Jeniati, dan Emilia Tasik selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama menempuh perkuliahan di kampus.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan dan terima dengan senang hati. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Atas partisipasi semua pihak dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Mengkendek, 20 Juni 2024

Penulis

## DAFTARISI

**BAB**  
**IPENDAHULUA**  
**N**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran ialah proses untuk mengatur lingkungan seseorang dengan sengaja sebagai partisipasi untuk menunjang perilaku dan keadaan tertentu serta merespon situasi yang spesifik. Ini juga dapat dianggap sebagai kegiatan pendidikan yang terstruktur pada desain instruksional dalam mendorong para pelajar untuk belajar lebih aktif, dengan penekanan pada berbagai sumber yang dapat digunakan untuk belajar.<sup>1</sup> Dengan demikian, pembelajaran adalah upaya dalam melibatkan peserta didik dalam proses belajar..

---

<sup>1</sup>H . Rusli, *Metode Pembelajaran sejarah untuk meningkatkan nasionalisme siswa* (CV .

DOTPLUS,2023)26-27.

Materi ajar memiliki peran yang krusial dalam kegiatan pembelajaran, baik untuk guru ataupun peserta didik. Guru akan menghadapi tantangan mengembangkan efektivitas pembelajaran jika tidak didukung dengan materi ajar yang komprehensif. Begitu pula bagi peserta didik, keberadaan materi ajar sangatlah vital karena tanpa itu mereka akan kesulitan pada proses belajar<sup>2</sup>. sebab itu, pengembangan materi ajar menjadi langkah yang dilakukan untuk membuat proses belajar baik.

---

<sup>2</sup>Sungkono, "Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran," *pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran*: 2.

Materi ajar adalah rangkaian informasi yang tersusun lengkap dan terstruktur sesuai prinsip-prinsip pembelajaran, untuk meringankan kinerja guru menyelenggarakan aktivitas proses belajar maupun mengajar. Materi tersebut dapat berbentuk tidak tertulis dan tertulis. Dengan adanya materi ajar yang disajikan oleh guru, diharapkan peserta didik dapat memahami kompetensi secara berurutan dan terstruktur, agar mereka dapat memahami segala aspek kompetensi secara menyeluruh juga terintegrasi.<sup>3</sup> Dalam konteks ini, materi ajar harus dirancang dan disusun dengan prinsip-prinsip instruksional sebab akan dipakai guru dalam mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran.

Penyusunan materi ajar memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Materi ajar yaitu berbagai materi yang disusun dengan sistematis terstruktur untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri siswa, sejalan dengan kurikulum yang berlaku.<sup>4</sup> Proses penyusunan dimulai dengan mengevaluasi kurikulum yang berlaku untuk menemukan standar kompetensi, kompetensi yang relevan, serta indikator pencapaian yang harus tercapai.

---

<sup>3</sup>Retma Sari, *Belajar bahasa Indonesia bagi penutur asing dengan mudah dan cepat bagi pemula* (Pustaka Rumah Cinta, 2020).

<sup>4</sup>Ina Magdalena, "Analisis bahan ajar," *pendidikan dan ilmu sosial* 2(2020):2.



Berdasarkan observasi awal di SMA PGRI GE'TENGAN, ditemukan bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang menekankan pembelajaran bersifat intrakurikuler dengan beragam, dimana konten-

konten pendidikan dirancang untuk memberi peluang dalam mengoptimalkan peserta didik dalam mendalami konsep juga dapat mengembangkan kompetensi

mereka secara menyeluruh. Dalam kurikulum merdeka dilakukan pengurangan materi yang lebih sederhana dan mendalam. Kurangnya pembelajaran dapat diberikan untuk peserta didik mengetahui proses belajar.<sup>5</sup> Akan tetapi dalam penerapannya masih ditemukan kendala. Salah satu kendala yang ditemukan adalah kebanyakan siswa mengeluh untuk mengerjakan setiap pekerjaan di kelas karena materi adapada buku paket siswa terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya inisiatif siswa dalam mencari materi sehingga bisa menghalang peserta didik memperluas pengetahuan mereka dan mengembangkan kemandiri dalam belajar. Sehingga para guru berupaya untuk menyusun materi ajar dengan maksimal.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Penyusunan Materi Ajar oleh Guru PAK dalam Kurikulum Merdeka pada Kelas XI di SMA PGRI GE'TENGAN. Penelitian tentang penyusunan materi ajar sebelumnya sudah pernah diteliti oleh beberapa orang lain

---

<sup>5</sup>Hilda Ainissyifa, *Manajemen pendidikan dalam kurikulum merdeka* (CAHAYAS MARTNUSA NTARA, 2023):6.

satunya adalah Nadia Ulhaq, dengan judul: "Penyusunan materi ajar dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa". Adapun persamaan dari penelitian tersebut terletak pada penyusunan materi ajar namun yang menjadi perbedaannya adalah lokasi penelitian dan mata pelajaran yang diteliti. Penelitian ini juga sudah pernah diteliti oleh Ervan Yulian Rizal, dengan judul: "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Materi Matriks di SMA." Yang menjadi persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang materi ajar. Namun perbedaannya pada pengembangan materi ajar dan penyusunan materi ajar. Jadi penelitian ini lebih fokus untuk meneliti tentang materi ajar.

## B. Fokus Masalah

Analisis penyusunan materi ajar oleh guru Pendidikan Agama Kristendalam kurikulum merdeka pada kelas XI di SMA PGRI TENGAN.

## C. Rumusan Masalah

Bagaimana penyusunan materi ajar oleh guru Pendidikan Agama Kristendalam kurikulum merdeka pada Kelas XI di SMA PGRI TENGAN?

---

<sup>6</sup>Nadia Ulhaq, "Penyusunan materi ajar dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa," *Jurnal of education research* 4(2023):1-3.

<sup>7</sup>Ervan Yulian Rizal, "Pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul" (2015):1-15.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Menganalisis penyusunan materi ajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam kurikulum merdeka pada Kelas XI di SMA PGRI 'TEN GAN.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Proposal ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran bermakna untuk pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Kristen di Kampus.

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai sumber informasi bagi para pembaca tentang penyusunan materi ajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam kurikulum merdeka pada Kelas XI di SMA PGRI 'TEN GAN.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan sebagai acuan dalam penulisan ini adalah:

**BAB I PENDAHULUAN:** Berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan

sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA:** Pengertian Materi Ajar, Jenis-jenis materi ajar, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun materi, langkah-langkah menyusun materi ajar, posisi materi ajar dalam kurikulum merdeka, materi ajar dalam kurikulum merdeka, pengertian kurikulum merdeka, dan tujuan kurikulum merdeka.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Metode penelitian terdiri atas: jenis metode penelitian dan alasan pemilihannya, tempat peneliti dan alasan pemilihannya, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan jadwal penelitian.

